BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Gereja Germita Ebenheazer Melonguane umumnya memahami keselamatan sebagai anugerah Tuhan yang diperoleh melalui iman kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Jemaat menganggap bahwa keselamatan bukanlah hasil usaha atau perbuatan baik manusia, tetapi semata-mata karena kasih dan anugerah Tuhan yang diterima melalui pertobatan dan iman. Dogma ini menekankan pentingnya hidup dalam ketaatan kepada ajaran Alkitab dan menjalani kehidupan jemaat Germita Ebenheazer Melonguane yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.
2. Gereja Germita Ebenheazer Melonguane berupaya untuk mengajarkan dogma keselamatan dengan cara yang terstruktur dan menyeluruh melalui berbagai kegiatan gerejawi, seperti khotbah, pembelajaran Alkitab, dan pengajaran secara langsung dalam ibadah. Upaya ini juga melibatkan pendalaman ajaran keselamatan melalui kelompok-kelompok kecil atau pertemuan rutin yang memungkingkan jemaat Germita Ebenheazer Melonguane untuk bertanya serta memahami lebih dalam mengenai keselamatan dalam iman Kristen.

3. Kajian teologis keselamatan di jemaat Germita Ebenheazer Melonguane berfokus pada pemahaman Yohanes Calvin bahwa keselamatan adalah anugerah Tuhan yang diberikan kepada setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Dogma ini diajarkan melalui penekanan pada pentingnya iman yang tulus, pertobatan, dan hidup dalam ketaatan kepada ajaran Alkitab sebagai jalan menuju keselamatan. Dalam kajian ini, jemaat didorong untuk memahami keselamatan bukan sebagai hasil usaha manusia, tetapi sebagai karunia Tuhan yang dapat diterima melalui hubungan pribadi dengan Kristus.

B. Saran

Bagi para pendeta dan juga pelayan khusus di Jemaat Germita Ebenheazer Melonguane harus menguasai doktrin-doktrin mengenai gereja karena Germita sudah berupaya dalam mengatasi hal ini, sudah membuat buku-buku yang menyangkut doktrin keselamatan kepada pelayan khusus untuk diajarkan kepada jemaat baik para orang tua, pemuda, remaja, juga kepada kaum lansia agar tidak ada berbagai pemahaman mengenai doktrin keselamatan yang menyangkut dengan baptisan. Doktrin dalam gereja harus dipertahankan karena itu sudah berlandaskan dengan Alkitab dan teori-teori dari para teolog dan tidak boleh diperdayakan dengan pemahaman gereja-gereja yang di luar Gereja Masehi Injil Talaud (Germita).